

**HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC GRIT*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI UNIVERSITAS SYIAH KUALA YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ALIKA AZHAR

190901005



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2025

**HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC GRIT*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI UNIVERSITAS SYIAH KUALA YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Uin Ar-raniry Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Alika Azhar
190901005**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog

Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN ANTARA *GROWTH MINDSET* DENGAN *ACADEMIC GRIT*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI UNIVERSITAS SYIAH KUALA YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan oleh:
Alika Azhar
NIM. 190901005**

Pada hari/tanggal
Rabu, 12 Maret 2025

Tim Munaqasyah skripsi

Ketua

Sekretaris

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001

Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I

AR - RANIRY

Penguji II

Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199001032019032014

Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Mengetahui Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prok. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Alika Azhar

Nim : 190901005

Jenjan : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang daitemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



Alika Azhar
NIM.190901005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Growth Mindset* dengan *Academic Grit* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala Yang Kuliah Sambil Bekerja”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabil Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang utama dan tak terhingga kepada ibunda saya tercinta ibu Leni A Bakar dan ayahnda saya Azhar Ben Aji yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan nasehar bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry memberikan dukungan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog. sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Bapak bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog. sebagai pembimbing I yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
9. Ibu Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
10. Seluruh civitas akademik, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-

Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih kepada ibu Dra. Yuhasriati, M.Pd sebagai Ketua Departemen PG-PAUD FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, admin akademik Program Studi PG-PAUD FKIP serta responden yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada adik-adik saya atas bantuan, dukungan dan perhatiannya selama saya menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada orang-orang spesial dan sahabat-sahabat saya Arta, Izzah, Nanda, Hani, Yati, Dila yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang dan telah membantu saya melewati masa-masa sulit dalam proses skripsi ini.
14. Terima kasih untuk do'a, bantuan dan kebaikan dari teman-teman angkatan 2019 yang turut mendo'akan proses penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 27 Februari 2025
Penulis,

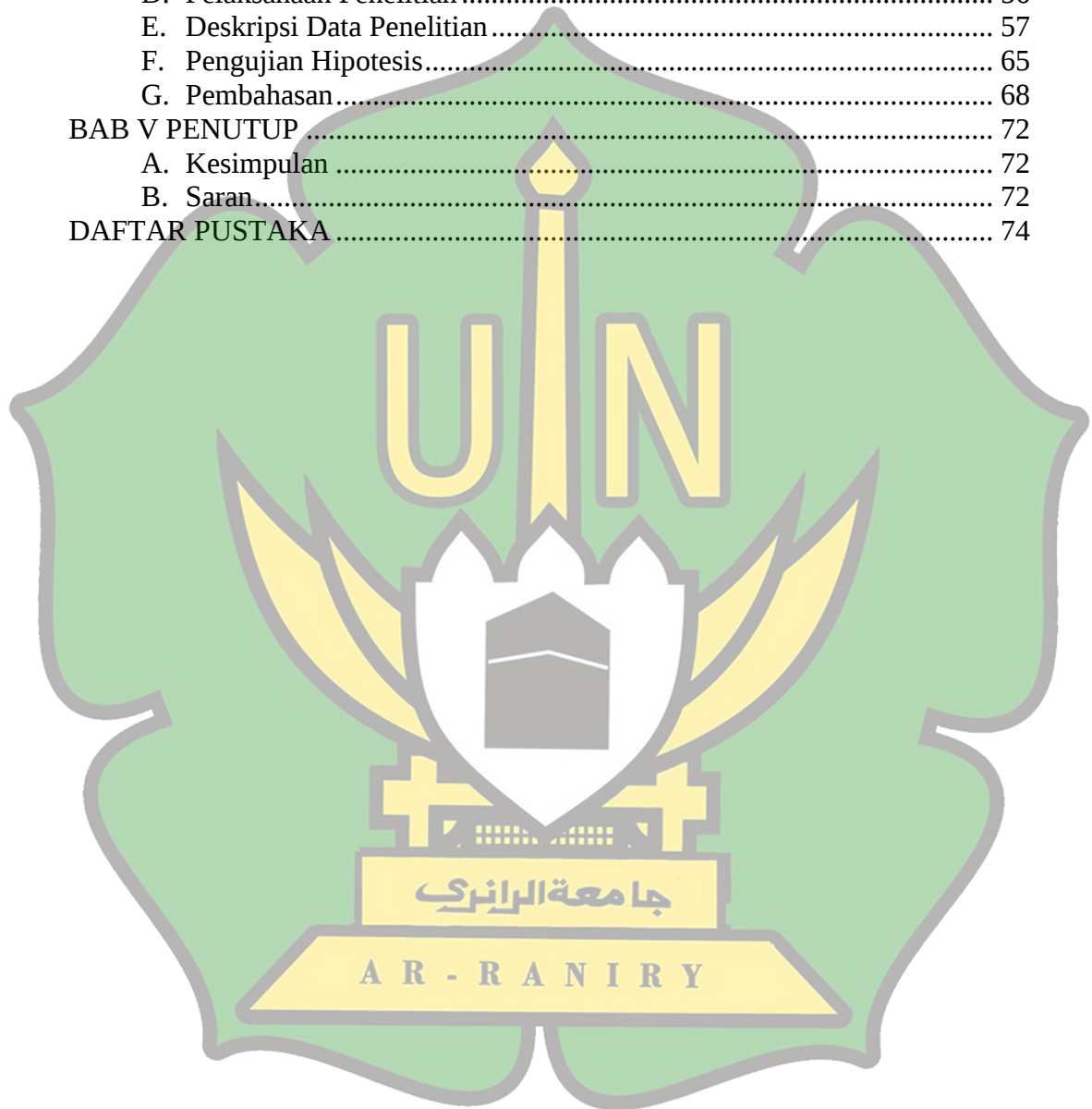
A R - R A N I R Y

Alika Azhar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. <i>Academic Grit</i>	13
1. Pengertian <i>Academic Grit</i>	13
2. Aspek-aspek <i>Academic Grit</i>	14
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>academic grit</i>	17
B. <i>Growth Mindset</i>	19
1. Pengertian <i>growth mindset</i>	19
2. Aspek-aspek <i>growth mindset</i>	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>growth Mindset</i>	22
C. Hubungan antara <i>Growth Mindset</i> dengan <i>Academic Grit</i>	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Penumpulan Data.....	33
1. Alat Ukur Penelitian.....	33
2. Uji Validitas.....	39
3. Uji Beda Daya Aitem.....	40
4. Uji Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Teknik Pengolahan data.....	43
2. Uji Prasyarat.....	44
3. Uji Hipotesis.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	47
B. Administrasi penelitian	47
C. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	48
D. Pelaksanaan Penelitian	56
E. Deskripsi Data Penelitian	57
F. Pengujian Hipotesis.....	65
G. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala <i>academic grit</i> dan <i>growth mindset</i>	32
Tabel 3. 2 <i>Blue print academic grit</i>	33
Tabel 3. 3 <i>Blue print growth mindset</i>	34
Tabel 3. 4 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	42
Tabel 4. 1 Koefisien CVR Skala <i>Academic Grit</i>	46
Tabel 4. 2 Koefisien CVR Skala <i>Growth Mindset</i>	47
Tabel 4. 3 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Academic Grit</i>	48
Tabel 4. 4 <i>Blue Print Akhir Academic Grit</i>	48
Tabel 4. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Growth Mindset</i>	49
Tabel 4. 6 <i>Blue Print Akhir Growth Mindset</i>	50
Tabel 4. 7 Reliabilitas Statistics	52
Tabel 4. 8 Reliabilitas Statistics	52
Tabel 4. 9 Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 10 Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia	54
Tabel 4. 11 Data Demografi Subjek Berdasarkan Angkatan	55
Tabel 4. 12 Data Demografi Subjek Berdasarkan Semester	56
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Academic Grit</i>	57
Tabel 4. 14 Kategorisasi Skala <i>Academic Grit</i>	58
Tabel 4. 15 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Academic Grit</i>	58
Tabel 4. 16 Kategorisasi Skala <i>Growth Mindset</i>	59
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	60
Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Hubungan	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	62
Tabel 4. 20 Analisis <i>Measure of Association</i>	62

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

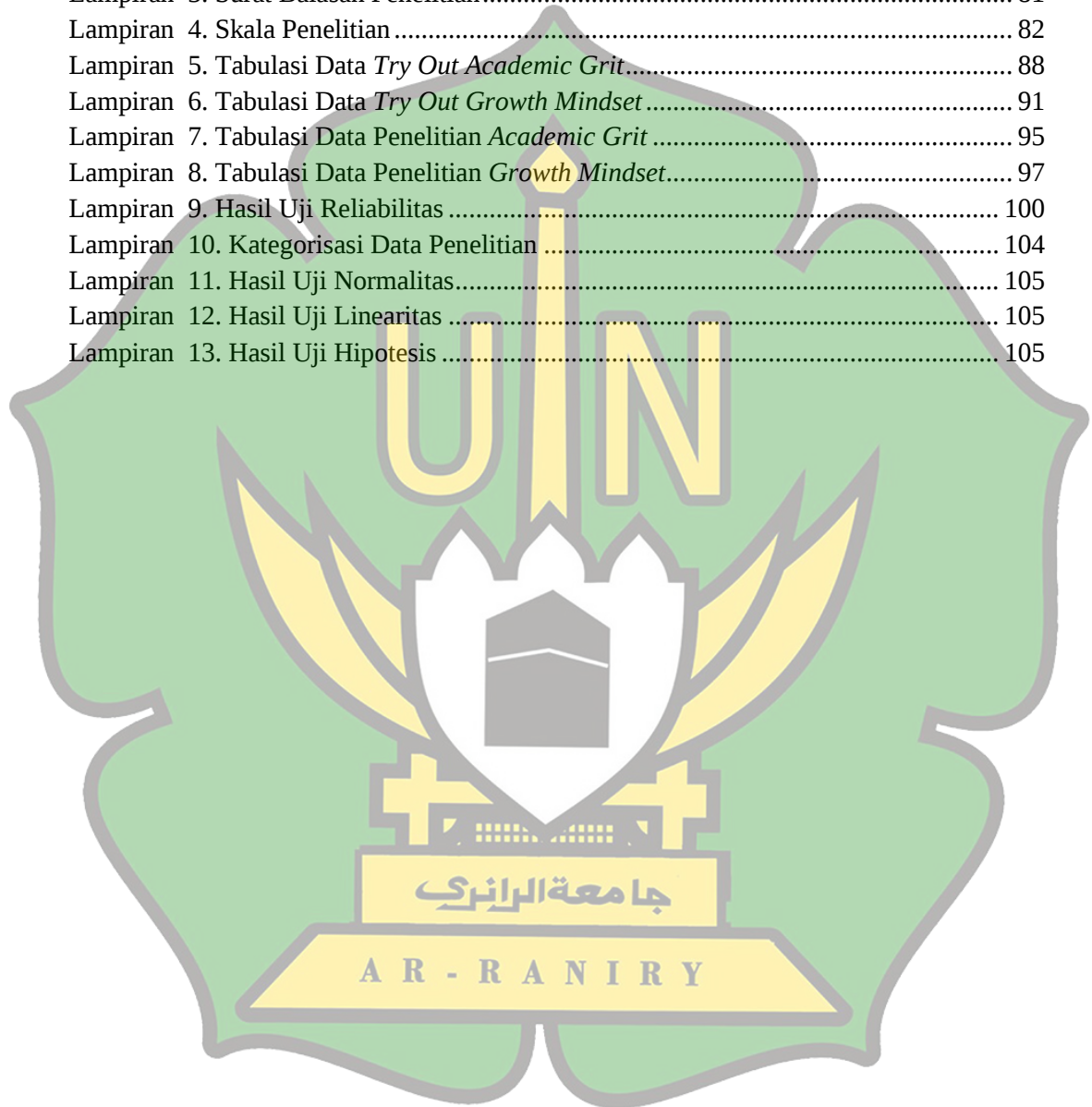
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	26
-------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	79
Lampiran 2. Surat Penelitian	80
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	81
Lampiran 4. Skala Penelitian	82
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Try Out Academic Grit</i>	88
Lampiran 6. Tabulasi Data <i>Try Out Growth Mindset</i>	91
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian <i>Academic Grit</i>	95
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian <i>Growth Mindset</i>	97
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	100
Lampiran 10. Kategorisasi Data Penelitian	104
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas.....	105
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas	105
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis	105



**HUBUNGAN ANTARA GROWTH MINDSET DENGAN ACADEMIC GRIT
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI UNIVERSITAS SYIAH KUALA YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara growth mindset dan academic grit pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel yang diambil melalui teknik purposive sampling dari populasi 408 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala academic grit dan growth mindset. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.833 dengan signifikansi (p) = 0.000, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara growth mindset dan academic grit. Semakin tinggi growth mindset yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula academic grit mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah growth mindset yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah pula academic grit mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Academic Grit, Growth Mindset, Kuliah Sambil Bekerja

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN GROWTH MINDSET AND
ACADEMIC GRIT AMONG STUDENTS OF EARLY CHILDHOOD
EDUCATION PROGRAM AT SYIAH KUALA UNIVERSITY WHO
STUDY WHILE WORKING**

Abstract

The research aimed to determine the relationship between growth mindset and academic grit among students of the Early Childhood Education Study Program at Syiah Kuala University who studied while working. This study employed a quantitative approach with a correlational method, involving 100 students as a sample taken through purposive sampling from a population of 408 students. The measuring instruments used in this research were the academic grit and growth mindset scales. The data analysis results showed a correlation coefficient (r) of 0.833 with significance (p) = 0.000, indicating a very significant positive relationship between growth mindset and academic grit. The higher the growth mindset possessed by the students, the higher their academic grit, and vice versa. And conversely, the lower the students' growth mindset was, the lower their academic grit was as well. Thus, the hypothesis proposed in this study was accepted.

Keywords: Academic Grit, Growth Mindset, Working Student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam kehidupan setiap individu, karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup. Dengan pendidikan yang baik, seseorang dapat mengembangkan keterampilan serta wawasan yang lebih luas, sehingga mampu menghadapi dinamika kehidupan dengan lebih baik. Namun, pada era modern ini, banyak individu menghadapi berbagai kendala dalam mengakses pendidikan yang layak, khususnya bagi mahasiswa yang harus mengatur keseimbangan antara tuntutan akademik dan tanggung jawab pekerjaan (Novanto, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena mahasiswa Indonesia yang menjalani perkuliahan sambil bekerja semakin umum ditemukan dan mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, karena aksesibilitas data yang mudah dan keterlibatan komunitas yang aktif dalam isu-isu yang terkait dengan topik penelitian. Kegiatan bekerja sembari menempuh pendidikan tinggi membawa berbagai dampak yang bersifat positif maupun negatif bagi mahasiswa yang menjalaninya. Dari sisi positif, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pengalaman di luar lingkungan akademik, mengembangkan serta menguasai keterampilan baru, memahami berbagai jenis pekerjaan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab

dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa yang bekerja juga dapat memperoleh penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi serta mendukung pembiayaan pendidikan mahasiswa (Mayshita, Anggarani, & Agustina, 2023).

Mahasiswa yang menjalani perkuliahan sembari bekerja sering kali menghadapi berbagai tantangan non-kognitif yang berdampak pada pencapaian akademik mahasiswa. Salah satu permasalahan yang kerap muncul adalah keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang telah ditentukan batas waktunya, keterlibatan dalam program remedial untuk memperbaiki nilai mata kuliah, serta penurunan *Indeks Prestasi* setiap semester yang pada akhirnya mengharuskan mahasiswa mengulang mata kuliah yang belum memenuhi standar akademik. Fenomena ini semakin diperparah oleh adanya potensi putus kuliah atau tertundanya kelulusan, yang dipengaruhi oleh rendahnya tingkat ketekunan (*grit*) mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *grit* rendah cenderung mengalami tekanan yang lebih besar akibat tuntutan akademik dan beban pekerjaan yang dijalani secara bersamaan. Oleh karena itu, dengan mengembangkan *grit* yang lebih kuat, mahasiswa dapat meningkatkan daya juang mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan, sehingga lebih mampu bertahan dan mencapai tujuan akademik yang telah direncanakan (Hariadi, Putri, & Sunaryono, 2012).

Duckworth (2007) mengemukakan bahwa individu yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dengan ketahanan yang kuat merupakan individu yang memiliki *grit*, yaitu ketekunan yang tak tergoyahkan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Konsep *grit* yang diperkenalkan oleh

Duckworth (2007) merujuk pada perpaduan antara kegigihan serta semangat yang terus menerus dalam mengejar pencapaian, khususnya dalam lingkungan yang penuh tantangan. Dalam hal ini, *grit* tidak hanya mencerminkan tingkat bakat seseorang, tetapi lebih menekankan pada ketekunan yang berkelanjutan sebagai faktor utama dalam meraih keberhasilan (Chrisantiana & Sembiring, 2017).

Mahasiswa dengan tingkat *grit* yang tinggi cenderung menetapkan tujuan secara jelas dan berkomitmen untuk mencapainya, meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan serta kemungkinan kegagalan. Mahasiswa menunjukkan ketekunan yang konsisten dengan terus berupaya secara optimal, tidak mudah menyerah, serta bersedia menempuh berbagai langkah strategis guna merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, mahasiswa tetap menjaga fokus dan konsentrasi penuh dalam setiap tahapan proses yang dilalui, memastikan bahwa setiap usaha yang dilakukan berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007).

Merujuk pada pemaparan sebelumnya, mahasiswa perlu membangun tingkat *grit* yang tinggi, terutama bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil bekerja serta memiliki berbagai aktivitas di luar ranah akademik. Keberadaan *grit* berperan penting dalam menjaga konsistensi mahasiswa dalam belajar, memungkinkan mahasiswa tetap fokus pada tujuan akademik, serta memberikan ketahanan dalam menghadapi tantangan yang muncul selama proses pendidikan. Dengan memiliki *grit* yang kuat, mahasiswa akan lebih mampu mengatasi berbagai rintangan yang mungkin menghambat perjalanan

akademiknya, sehingga mahasiswa dapat terus berupaya, bertahan, dan mencapai keberhasilan dalam prestasi akademik yang diinginkan (Mas'udah, 2019).

Terdapat beragam faktor yang mendorong mahasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi sambil bekerja, sebagaimana diungkapkan oleh sejumlah mahasiswa dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus dan September 2024. Para mahasiswa yang terlibat dalam wawancara tersebut mengemukakan berbagai alasan utama yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa untuk menjalani perkuliahan sambil bekerja, di mana faktor-faktor tersebut mencerminkan dinamika serta tantangan yang mahasiswa hadapi dalam menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan tuntutan pekerjaan. Beberapa alasan mendasar yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan tersebut meliputi:

Cuplikan wawancara 1:

"...udah beberapa tahun aku kerja sambil kuliah yaa mengingat biaya kuliah juga kan bisa meringankan beban orangtua, selain itu juga biar dapat pengalaman kerja. Saat ini, aku kerja jadi guru ngaji di salah satu TPA. pekerjaan aku ini fleksibel dan memungkinkan aku untuk bisa mengatur waktu kuliah sambil bekerja. Biasanya aku buat jadwal harian gitu, misalnya aku kuliah pagi trus ngajar di sore hari. Nah disela-sela waktu luang aku manfaatin buat nyelesaiin tugas kuliah. Tantangan terbesar itu kelelahan, kadang aku ngerasa lelah setelah seharian berkuliah dan bekerja. Tapi aku selalu berusaha untuk tetap fokus dan gak nyerah sama tujuan awalku. Karna itu aku selalu berusaha untuk jaga kesehatan dengan tidur yang cukup trus juga kalau ada tugas yang menmpuk, aku cari waktu di hari libur buat menyelesaikannya..."(HN, Perempuan 21 tahun, 20 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara 2:

"...ini tempat kerja aku yang kedua, berarti jalan 3 tahun aku udah kerja sambil kuliah. Sekarang aku lagi kerja part time disalah satu cafe, karna dengan bekerja gini aku bisa belajar mengatur waktu dan tanggung jawan lebih baik. Biasanya aku persiapin semua kebutuhan yang diperlukan untuk perkuliahan seperti memeriksa tugas yang harus diselesaikan. Dengan membuat daftar tugas bisa

membantu aku untuk tetap fokus dan bisa mempelajari materi yang harus dipelajari besoknya. Nah aku sediain satu kalender di kamar dan satu di hp biar bisa untuk mengatur jadwal kuliah, kerja dan belajar gitu....”.(CF, Perempuan 22 tahun, 20 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara 3:

“...udah 2 tahun aku kerja sambil kuliah, yaa selama ngejalani itu aku pengen berenti kuliah dan milih kerja aja karna aku juga ngerasa tertekan dengan kuliah di mana banyak tugas trus bagi waktunya jugakan jadinya waktu untuk belajarnya terbatas, kadang ngerasa cape banget kuliah dari pagi sampe sore trus langsung kerja ditambah tugas-tugas yang menumpuk. Walaupun begitu aku biasanya bikin jadwal misanya setelah kuliah aku belajar sejam sebelum berangkat kerja, yaa aku usahakan buat prioritas kayak tugas yang mendesak aku kerjakan dulu gitu aja sih...”(EA, Laki-laki 20 tahun, 20 September 2024).

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil bekerja mengungkap berbagai permasalahan yang mahasiswa hadapi saat menjalani perkuliahan sambil bekerja. Beberapa aspek yang menonjol di antaranya adalah ketekunan seseorang dalam mengejar tujuannya yang membuatnya tidak gentar dalam menghadapi tantangan maupun hambatan yang muncul selama proses tersebut, disampaikan pada cuplikan wawancara 1 baris ke-7 *“Tantangan terbesar itu kelelahan, kadang aku ngerasa lelah setelah seharian berkuliah dan bekerja. Tapi aku selalu berusaha untuk tetap fokus dan gak nyerah sama tujuan awalku”*. Selain itu, kesiapan sebelum memasuki perkuliahan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, disampaikan pada cuplikan wawancara 2 baris ke-4 *“Biasanya aku persiapin semua kebutuhan yang diperlukan untuk perkuliahan seperti memeriksa tugas yang harus diselesaikan”*. Dan individu yang memiliki ketekunan yang tinggi juga cenderung menunjukkan sifat rajin dalam menjalani aktivitas perkuliahan dan pekerjaan secara bersamaan, disampaikan pada cuplikan wawancara 3 baris

ke-6 “Walaupun begitu aku biasanya bikin jadwal misanya setelah kuliah aku belajar sejam sebelum berangkat kerja”.

Dari wawancara di atas dapat dilihat bahwa *growth mindset* adalah salah satu aspek penting dalam mempengaruhi *academic grit* pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. ditemukan bahwa mahasiswa tersebut menghadapi berbagai permasalahan, seperti kelelahan, kesulitan dalam mengatur waktu, dan tekanan untuk mencapai tujuan akademik. Namun, mahasiswa tersebut juga menunjukkan ketekunan dan *growth mindset* yang tinggi dalam menghadapi tantangan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Mayshita, Anggarani, dan Agustina (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *growth mindset* dengan *academic grit*. sehingga dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* berperan cukup signifikan dalam meningkatkan ketahanan akademik mahasiswa yang bekerja, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahidah dan Royanto (2019) telah melaksanakan sebuah penelitian yang berfokus pada peran kegigihan dalam menjembatani hubungan antara *growth mindset* dan *school well-being* pada siswa sekolah menengah. Penelitian daitemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *growth mindset* dan *school well-being*. Hasil penelitian ini semakin menguatkan pandangan bahwa memiliki *growth mindset* dapat berperan dalam meningkatkan kegigihan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisantiana dan Sembiring (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *growth mindset* dan *grit*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa semakin berkembang pola pikir *growth mindset* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dapat dicapai individu tersebut.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *academic grit* adalah *growth mindset*. Menurut Dweck (2006) *Growth mindset* didefinisikan sebagai pola pikir berkembang yang didasarkan pada keyakinan bahwa kualitas dasar seseorang, seperti kemampuan dan kecerdasan, dapat ditingkatkan melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan. *Growth mindset* juga dapat didefinisikan sebagai pandangan yang meyakini bahwa potensi dan atribut psikologi seseorang dapat dikembangkan melalui latihan dan usaha yang lebih keras dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit. Seseorang yang memiliki *Growth mindset* percaya bahwa kegagalan adalah kesempatan untuk belajar dan meningkatkan diri untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Pola pikir seorang siswa dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Pola pikir bertumbuh secara substansial dapat meningkatkan prestasi dan nilai ujian siswa. Memiliki pola pikir bertumbuh dapat membantu siswa dalam mencapai kesuksesan meskipun ada keyakinan negatif tentang kemampuan mereka (Novanto, 2023).

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *academic grit* yang

berjudul Hubungan antara *Growth Mindset* dengan *Academic Grit* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala yang Kuliah Sambil Bekerja.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah ada Hubungan antara *Growth Mindset* dengan *Academic Grit* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala yang Kuliah Sambil Bekerja?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dengan *academic grit* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala yang kuliah sambil bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Psikologi Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan variabel *growth mindset* dan *grit*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian serupa di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi instansi perguruan tinggi dalam merancang program atau intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan *growth mindset* serta *academic grit* akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini untuk memahami hubungan antara kedua variabel tersebut secara lebih mendalam. Sejumlah kajian empiris telah mengindikasikan adanya korelasi positif antara *growth mindset* dan *grit*. Salah satu penelitian yang memperkuat temuan ini dilakukan oleh Bolla, Junias, Keraf, & Kiling (2024), yang meneliti terkait *The Relationship between Mindset and Grit in Students*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang melibatkan partisipan sebanyak 268 mahasiswa aktif di Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki hubungan dengan *grit* ditunjukkan dengan *grit* ($r = 0,540$) dan *fixed mindset* berhubungan negatif dengan *grit* ($r = -0,477$). Dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* yang semakin tinggi dikaitkan dengan *grit* yang semakin tinggi, dan *fixed mindset* yang semakin rendah dikaitkan dengan *grit* yang semakin tinggi.

Wahidah dan Royanto (2019) telah melaksanakan sebuah penelitian yang berfokus pada peran kegigihan dalam menjembatani hubungan antara *growth mindset* dan *school well-being* pada siswa sekolah menengah. Penelitian ini

melibatkan sebanyak 418 siswa sebagai partisipan. Nilai korelasi dalam penelitian ini sebesar $r = 0,18$ dan tingkat signifikansi $p < 0,01$. Selain itu, *growth mindset* juga memiliki korelasi positif dengan kegigihan, yang ditunjukkan dengan nilai $r = 0,39$ dan $p < 0,01$. Sementara itu, hubungan antara kegigihan dan *school well-being* juga menunjukkan korelasi yang signifikan, dengan $r = 0,409$ dan $p < 0,01$. Hasil penelitian ini semakin menguatkan pandangan bahwa memiliki *growth mindset* dapat berperan dalam meningkatkan kegigihan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan sekolah.

Chrisantiana dan Sembiring (2017) telah melaksanakan suatu penelitian yang berfokus pada dampak *growth mindset* serta *fixed mindset* terhadap tingkat *grit* di kalangan mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. Dalam penelitian ini, sebanyak 299 mahasiswa dijadikan sebagai responden yang dipilih melalui metode *accidental sampling*. Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengukuran variabel *fixed mindset*. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,479 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa semakin berkembang pola pikir *growth mindset* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dapat dicapai individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayshita, Anggarani, dan Agustina (2023) bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *growth mindset* dan *academic grit* pada mahasiswa yang bekerja. Studi ini melibatkan sebanyak 86 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini *growth mindset* memiliki hubungan dengan *academic grit*, hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dibandingkan dengan Ftabel ($89,626 > 3,96$), serta nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,718 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,516. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *growth mindset* memberikan kontribusi sebesar 51,6% terhadap *academic grit*, yang mengisyaratkan bahwa semakin tinggi tingkat *growth mindset* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa memiliki *academic grit* yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *growth mindset* berperan cukup signifikan dalam meningkatkan ketahanan akademik mahasiswa yang bekerja, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Ibtihajmawati dan Pramanita (2024) melaksanakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk melihat kontribusi *growth mindset* terhadap *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah sampel sebanyak 175 orang yang ditetapkan berdasarkan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur *grit* dan *growth mindset* berdasarkan konsep *grit* dari duckworth (2018)

dan konsep *growth mindset* dari dweck (2006). Data dianalisis menggunakan regresi sederhana. Dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi 0.00 ($p < 0.01$) yang mengartikan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat kontribusi *growth mindset* terhadap grit pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Kontribusi *growth mindset* terhadap grit, yaitu sebesar 51,4%. Hal ini berarti bahwa *growth mindset* berkontribusi cukup besar terhadap grit.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal topik yang dikaji, yaitu hubungan antara *growth mindset* dan *academic grit*. Namun, terdapat perbedaan mendasar yang membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya, terutama dalam aspek populasi yang menjadi subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya mungkin melibatkan populasi yang lebih umum atau berbeda, penelitian ini secara khusus menargetkan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala, dengan karakteristik khusus yakni menjalani perkuliahan sembari bekerja.

